

## SATUAN ACARA PELATIHAN

Oleh : Hadi Wiyono, M.Pd.

- Nama Pelatihan** : Pelatihan pada Musyawarah Guru Mata Pelajaran Matematika
- Nama Mata Diklat** : Pelatihan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (KBTT) Pada Pembelajaran Matematika Berorientasi PISA Bagi Guru Matematika SMP Kabupaten Ponorogo.
- Tujuan Pelatihan** : Pelatihan KBTT Pada Pembelajaran Matematika Berorientasi PISA Bagi Guru Matematika SMP MGMP Kabupaten ponorogo bertujuan:
1. memberikan pelatihan kepada guru matematika tentang Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi pada pembelajaran matematika berorientasi PISA
  2. peserta memahami dan mendalami *framework* PISA dikaitkan dengan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi pada pembelajaran matematika
  3. peserta terampil menyusun strategi/skenario/desain pembelajaran dan penyusunan instrument penilaian KBTT berorientasi PISA
  4. peserta mampu mengimbaskan hasil pelatihan kepada teman sejawat di sekolah
  5. peserta mampu menerapkan dalam pembelajaran dalam rangka meningkatkan KBTT maupun dalam rangka persiapan PISA
- Indikator Pelatihan** :
- 1) peserta mempunyai pemahaman Keterampilan Bepikir Tingkat Tinggi (KBTT) berorientasi PISA dalam pembelajaran dan penilaian
  - 2) Peserta mempunyai kemampuan menganalisis karakteristik instrumen PISA untuk pembelajaran dan penilaian
  - 3) Peserta mempunyai kemampuan menyusun desain/skenario pembelajaran dan penilaian berbasis keterampilan berpikir tingkat tinggi (KBTT) berorientasi PISA

- 4) Peserta mempunyai kemampuan melaksanakan pembelajaran dan penilaian berbasis keterampilan berpikir tingkat tinggi (KBTT) berorientasi PISA
- 5) Peserta mempunyai kemampuan mengimbaskan hasil pelatihan kepada teman sejawat

**Alokasi Waktu** : 10 Menit

**A. Pendahuluan (2 menit)**

1. Membuka pelatihan dengan salam serta menanyakan kabar peserta.
2. Meminta salah seorang peserta pelatihan untuk memimpin berdoa bersama untuk mengawali kegiatan
3. Menunjuk ketua kelas dan sekretaris kelas dalam pelatihan
4. Menggali pengetahuan peserta tentang praktik pembelajaran yang berorientasi KBTT yang mungkin pernah dilakukan
5. Menjelaskan tujuan dan manfaat pelatihan
6. Menginformasikan kepada peserta bahwa dalam mengikuti pelatihan ini semua peserta dibagi dalam kelompok-kelompok kerja yang tiap kelompok terdiri dari paling banyak 4 peserta
7. Membagikan bahan pelatihan yang berupa bahan ajar (*softcopy*) dan Lembar Kerja (LK) Kepada peserta pelatihan dan memberitahukan bahwa peserta harus mengerjakan LK sebagai tagihan
8. Menyampaikan kepada peserta pelatihan tentang penilaian terhadap peserta pelatihan

**B. Kegiatan Inti (6 menit)**

1. Membagi peserta menjadi 5 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4 peserta dan menginformasikan tugas tiap kelompok dalam penyelesaian LK
2. Mengajak peserta pelatihan untuk memahami kerangka PISA dengan menggunakan power point di layar LCD Projector secara sekilas
3. Menampilkan tayangan PPT tentang Pembelajaran KBTT berorientasi PISA secara sekilas.
4. Meminta peserta pelatihan untuk mengerjakan LK dan mengerjakan secara kelompok berdasarkan tugas yang sudah diberikan (LK 1.1, LK 1.2, LK 1.3, LK 1.4)
5. Mendampingi peserta selama mengerjakan LK.
6. Memberikan kesempatan salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.

7. Memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi dan dilanjutkan penguatan atas hasil kelompok yang sudah presentasi.

### **C. Kegiatan Penutup (2 Menit)**

1. Melakukan refleksi dari kegiatan yang telah dilaksanakan
2. Peserta diberikan semangat dan motivasi untuk terus berkarya dan berinovasi menemukan ide-ide baru dalam proses pembelajaran.
3. Semua kelompok diminta untuk mengumpulkan hasil pembuatan multimedia melalui link yang sudah disiapkan.
3. Penutup dan salam

### **Sumber**

1. Youtube.Com
2. Google.com
3. Bahan Ajar pelatihan dari PPPPTK Matematika Yogyakarta dan Lembar Kerja (LK)

### **Media**

1. Power Point (PPT) dari PPPPTK Matematika Yogyakarta
2. Video
3. LCD
4. Laptop
5. Internet
6. Telepon Pintar (Gawai)

**Lampiran 1**  
**Instrumen Penilaian Pelatihan**

**a. Nilai Sikap (NS)**

No.	Nama Peserta	Nilai Sikap					Persentase Nilai Sikap					Jumlah Persentase Nilai Sikap (NS)
		Skp-1	Skp-2	Skp-3	Skp-4	Skp-5	10% × Skp-1	20% × Skp-2	20% × Skp-3	20% × Skp-4	30% × Skp-5	

**Keterangan:**

1. Nilai sikap dilakukan selama proses pelatihan berlangsung
2. Rentang penilaian adalah 0 – 100
3. Skp-1 : Nilai Keterbukaan Pikiran  
 Skp-2 : Nilai Pembelajar  
 Skp-3 : Nilai Ketangguhan Diri  
 Skp-4 : Nilai Kedisiplinan  
 Skp-5 : Nilai Keaktifan

**b. Nilai Keterampilan (NK)**

No	Nama Peserta	Mata Diklat														Rata-rata Nilai (NK)
		Pembelajaran						Penilaian				Kapita Seleкта		Desain Pemplj	Prak tek	
		LK 1.1	LK 1.2	LK 1.3	LK 1.4	LK 1.5	LK 1.6	LK 2.1	LK 2.2	LK 2.3	LK 2.4	LK 3.1	LK 3.1	LK 4.1	LK 5.1	

**Keterangan:**

1. Pengisian kolom Nilai yaitu memberi nilai pada rentang 0 – 100.

**c. Perhitungan Nilai Akhir Pelatihan (NA)**

$$NA = NS \times 30\% + NK \times 70\%$$

**d. Kualifikasi Kelulusan Peserta**

Angka	Predikat
$90 < NA \leq 100$	Amat Baik
$80 < NA \leq 90$	Baik
$70 < NA \leq 80$	Cukup
$60 < NA \leq 70$	Kurang
$0 \leq NA \leq 60$	Amat Kurang

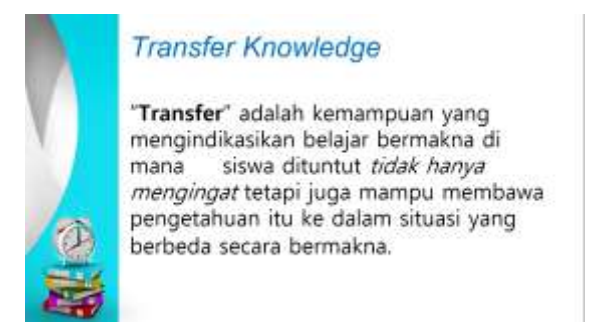
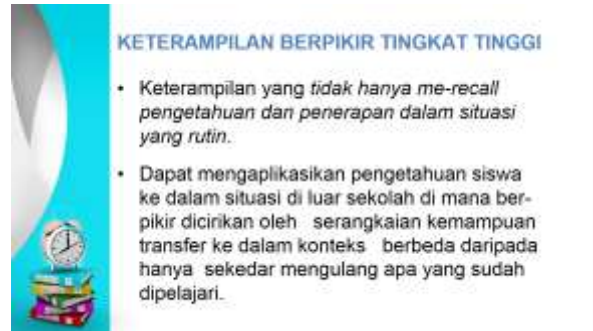
## Lampiran 2

### Powerpoint Bahan Tayang Pelatihan

#### 1. Framework PISA 2021



#### 2. Pembelajaran KBTT Berorientasi PISA



**BERPIKIR TINGKAT TINGGI DALAM TAKSONOMI BLOOM-ANDERSON**

PROSES KOGNITIF		DEFINISI
C1	L O T S	Mengingat
C2		Memahami
C3		Menerapkan/ Mengaplikasikan
C4	H O T S	Menganalisis
C5		Membuat / Mengevaluasi
C6		Mengkreasi/ Mencipta

**BERPIKIR KRITIS KREATIVITAS**

**BERPIKIR KRITIS**

- Berpikir reflektif yang beralasan dan difokuskan pada penetaan apa yang dipercayai atau yang dilakukan dan berelasi dengan lima ide kunci yaitu praktis, reflektif, masuk akal, kepercayaan/keyakinan, dan aksi/tindakan (Ennis (dalam Heris, 2017)
- Orang yang berpikir kritis adalah yang menggunakan bukti untuk mengukur kebenaran kesimpulan, serta dapat menunjukkan pendapat yang terkadang kontradiktif, bahkan mau mengubah pendapatnya jika ternyata ada bukti lebih kuat yang bertentangan dengan pendapatnya Gega (dalam Sumardiyono, 2010: 9).

### Materi Bahan Ajar Pelatihan



**Lampiran 3**  
**Lembar Kerja Pelatihan**

**Lembar Kerja 1.1.**  
**Identifikasi Karakteristik Pokok/Ciri Utama Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi**

Nama:	Tujuan: memahami karakteristik keterampilan berpikir tingkat tinggi
Kelompok:	

Isilah tabel di bawah ini dengan mengidentifikasi karakteristik pokok atau ciri utama dari setiap jenis atau keterampilan berpikir yang tergolong HOTS.

No.	Jenis Berpikir	Karakteristik atau Ciri Utama
1.	Berpikir analitis (BA)	
2.	Berpikir evaluatif (BE)	
3.	Berpikir kreasi atau kreatif (BK)	
4.	Berpikir kritis (BKt)	
5.	Berpikir nalar (BN)	
6.	Berpikir metakognisi (BM)	
7.	Berpikir memecahkan masalah (BPM)	



**Lembar Kerja 1.2.**  
**Identifikasi Kompetensi Dasar yang Terkait Langsung dengan KBTT**

Nama: Kelompok:	Tujuan: mengidentifikasi KD-KD yang berkaitan langsung dengan KBTT
--------------------	--

Isilah tabel di bawah ini dengan menuliskan jenis keterampilan apa yang muncul, bagaimana tingkat keterkaitannya, dan keterangan yang diperlukan.

NO KD 3 dan 4	KD	Keterkaitan dengan KBTT/HOTS		Keterangan
		Jenis KBTT (lihat pada LK 1.1)	Tingkat Keterkaitan (C=cukup, S=sedang, T=tinggi)	
Kompetensi Dasar Kelas/Sem: .....				
3.1				
4.1				
3.2				
4.2				
...				
...				
dst				
Kompetensi Dasar Kelas/Sem: .....				
3.1				
4.1				
3.2				
4.2				
...				
...				
dst				

**Lembar Kerja 1.3.**  
**Analisis Paradigma pada Kurikulum 2013**

Nama: Kelompok:	<b>Tujuan:</b> menganalisis perubahan paradigma yang diusung dalam Kurikulum 2013 dan alasannya dalam mendukung pengembangan KBTT
--------------------	---

Analisislah ke-13 macam perubahan paradigma yang diusung dalam Kurikulum 2013 (Permendikbud No.22 tahun 2016), kemukakan mengapa paradigma baru tersebut dapat mengkomodir pengembangan keterampilan BTT atau HOTS.

No.	Paradigma baru atau yang dituju	Alasan deskriptif mengapa dapat mengembangkan KBTT
1.	dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu;	
2.	dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar;	
3.	dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah;	
4.	dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi;	
5.	dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu;	
6.	dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi;	

7.	dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif;	
8.	peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisikal ( <i>hardskills</i> ) dan keterampilan mental ( <i>softskills</i> );	
9.	pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat;	
10.	pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan ( <i>ing ngarso sung tulodo</i> ), membangun kemauan ( <i>ing madyo mangun karso</i> ), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran ( <i>tut wuri handayani</i> );	
11.	pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat;	
12.	pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah peserta didik, dan di mana saja adalah kelas;	
13.	Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran; dan Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik.	

**Lembar Kerja 1.4.**  
**Identifikasi Strategi yang Disarankan dan Dihindari**

Nama: Kelompok:	<b>Tujuan:</b> mengidentifikasi strategi yang disarankan agar cara berpikir siswa meningkat ke tingkat yang lebih tinggi serta tindakan yang harus dihindari.
--------------------	---

Dari telaah terhadap Uraian Materi, khususnya pada bagian materi tentang strategi pembelajaran yang berorientasi HOTS, tulislah **“Do”** dan **“Don’t”** masing-masing sebanyak 5 buah. Tindakan **“Do”** yang menggambarkan strategi yang disarankan dalam pembelajaran agar cara berpikir siswa meningkat ke tingkat yang lebih tinggi (HOTS). Sementara tindakan **“Don’t”** mendeskripsikan hal yang harus dihindari dan mungkin sering terjadi yang menghambat siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

No.	DO
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

<b>No.</b>	<b>DON'T</b>
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	